

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang siswa yang mampu mendapatkan hasil belajar atau nilai yang memuaskan disetiap tugas-tugasnya adalah seorang siswa yang mampu melaksanakan atau mengerjakan semua tugas-tugas yang sudah diberikan serta mengerjakannya dengan baik. Oleh sebab itu seorang pendidik perlu menciptakan kreasi, sehingga siswa tersebut tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Namun pada kenyataan yang sering terlihat banyak siswa/i yang kurang perhatian dalam pembelajaran, termasuk dalam memperhatikan yang dijelaskan di dalam kelas.

Seorang siswa agar dapat mencapai mutu pendidikan yang bagus, maka siswa tersebut harus bisa belajar dengan tekun dan memperoleh hasil belajar yang baik. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan dari hasil belajar baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyapaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu, seorang guru harus bisa membimbing, dan mendidik peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik, dan juga psikisnya.

Tujuan seorang pendidik adalah supaya terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai dengan nilai-nilai serta norma-norma yang dianutnya. Seorang pendidik bertanggung jawab penuh sebagai *leader* dalam proses kegiatan pembelajaran, dimana guru sendirilah yang memiliki tugas untuk membimbing keadaan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan

Nasional bertujuan untuk membimbing peserta didik agar memiliki satu kompetensi yang telah dijelaskan dalam undang-undang. Namun, dalam mencapai hal itu pasti ada tantangan serta hambatan yang dialami oleh pendidik terhadap peserta didik menghambat dirinya sendiri dalam rangka mengembangkan diri dalam proses pembelajaran salah satunya mengenai hasil belajar yang kurang dalam proses pembelajaran di kelas.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tetap agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah, yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran di kelas, dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
IPAS Kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu**

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa		Persentase %	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
III A	70	10	18	35,7 %	64,2 %
III B		9	19	32,1 %	67,8 %

Sumber Data : SD Negeri 101816 Pancur Batu

Dari hasil observasi peneliti yang telah dilakukan dikelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu, hal yang menjadi masalah adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Sebenarnya masalah ini terjadi bukan hanya dalam pembelajaran IPAS saja, tapi karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pelaksanaan peneliti tindakan kelas yang merupakan penelitian mata pelajaran IPAS maka peneliti dalam tulisan ini khusus membahasnya dalam pembelajaran IPAS itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu menyatakan bahwa pada pembelajaran IPAS hasil belajar siswa masih rendah dan memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian siswa, pembelajaran dikelas masih berpusat kepada guru bukan berpusat pada siswa, dan siswa kurang minat terhadap pembelajaran IPAS dikarenakan materinya yang cenderung membosankan bagi siswa. Kebanyakan siswa hanya mendengarkan tetapi tidak paham dalam hal materi yang diberikan oleh guru, oleh sebab itu peneliti menggunakan media *Smart Box* untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPAS untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Media pembelajaran *Smart box* adalah alat belajar kotak kecil yang membuat materi belajar (Kusumaningrum et al., 2021). Dibuat dengan tujuan membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Dari hal itu media pembelajaran sangat penting dalam penyampaian materi pada siswa, dengan penerapan media pembelajaran ini peneliti juga bisa mendapatkan hasil belajar siswa yang meningkat pada pembelajaran IPAS. Penggunaan media *Smart Box* merupakan salah satu upaya peneliti untuk mengenalkan materi pelajaran IPAS, dimana media ini cukup kreatif, inovatif, dan ramah lingkungan. Media *Smart Box* dapat dibuat dari kardus bekas dan beberapa bahan lain yang dengan mudah didapatkan yang dapat di buat peneliti semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk belajar materi pelajaran IPAS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa belum maksimal
2. Media pembelajaran yang digunakan saat mengajar kurang bervariasi
3. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran IPAS

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Media *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu”**.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang menggunakan media *Smart Box* dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media *Smart Box* dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang menggunakan media *Smart Box* dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media *Smart Box* dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Agar dapat menambah informasi mengenai media pembelajaran *Smart Box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a) Manfaat bagi siswa  
Dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan cara belajarnya serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal
  - b) Manfaat bagi guru  
Dapat menjadi masukan kepada guru untuk menciptakan hasil belajar sesuai dengan yang di harapkan
  - c) Manfaat bagi sekolah  
Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam lingkup sekolah untuk mencapai kemajuan pendidik.
  - d) Manfaat bagi peneliti  
Dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar IPAS.